



IHSG

4.244,43

-99,62 (-2,29%)

MNC36

226,12

-6,97 (-2,99%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,01
Value	4,91
Market Cap.	4.390
Average PE	11,6
Average PBV	1,90
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.680
IHSG Daily Range	+172 (+1,18%)
USD/IDR Daily Range	4.183-4.276
USD/IDR Daily Range	14.585-14.720

GLOBAL MARKET (23/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.201,32	-78,57	-0,48
NASDAQ	4.734,48	-18,27	-0,38
NIKKEI	18.070,21	-490,38	-2,76
HSEI	21.095,98	-206,93	-0,97
STI	2.845,74	-22,73	-0,79

COMMODITIES PRICE (23/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,13	+0,65	+1,46
Batubara US/ton	54,10	-0,05	-0,09
Emas US/oz	1.152,80	+21,30	+1,88
Nikel US/ton	9.900	+150,00	+1,54
Timah US/ton	15.200	+275,00	+1,84
Copper US/ pound	2,30	-0,001	-0,04
CPO RM/ Mton	2.240	+57,00	+2,61

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Pecahnya level psikologis dollar/rupee di 14.550 (perkiraan dollar selanjutnya ke level 15.000) dikombinasikan dengan kejatuhan EIDO -1.88% & DJIA -1.09% serta diturunkannya proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 oleh ADB berkisar 4,9% dimana proyeksi tersebut lebih rendah dari perkiraan sebelumnya 5,5% menjadi faktor IHSG turun sebesar -99,62 poin (-2,29%) dihari Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi tajamnya kejatuhan saham Catterpillar -6.3% setelah emiten ini mengumumkan akan melakukan pemutusan hubungan kerja sekitar 10.000 orang menyusul melemahnya penjualan alat berat untuk sektor konstruksi dan tambang, turunnya saham sektor farmasi terkait "stop price gouging", ketidakpastian kebijakan moneter dan perlambatan ekonomi global menjadi faktor DJIA turun -78.57 poin (-0.48%), atau turun selama 2 hari sebesar -129.15 poin (-0.79%) ditengah ramainya perdagangan Kamis 24 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.7 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal September hingga 23 September 2015 berjumlah 7.5 miliar saham).

Jika memasukkan closing level Wall Street Rabu dan Kamis, pecahnya level psikologis USD/IDR di 14,680 (perkiraan dollar selanjutnya kelevel 15,000) dikombinasikan dengan kejatuhan EIDO -5.26% dan DJIA -0.79% maka IHSG berpeluang turun kembali dihari Jumat ditengah net sell YTD sebesar Rp -12.11 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ), karena alasan kondisi ekonomi kurang baik maka emiten rumah sakit ini menunda pendaftaran penawaran umum terbatas (PUT) II yang telah diumumkan 14 Juli 2015 dimana rencana awalnya akan menerbitkan 5,35 miliar unit saham baru dengan target perolehan dana Rp1,07 triliun.

MARKET MOVERS (25/09)

Jumat Rupiah dibuka melemah di level Rp 14.670 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat hari naik +112 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Juamt naik +51 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA). MIKA telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan *stock split* dengan rasio 1:10. Setelah *stock split*, harga saham yang sebelumnya Rp 29.000 kini menjadi Rp 2.900 per saham. Direktur Independen MIKA, Joyce Vidyayanti mengatakan, sebanyak 99% pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui aksi korporasi yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas tersebut.

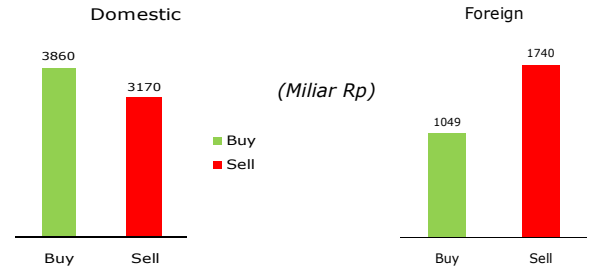
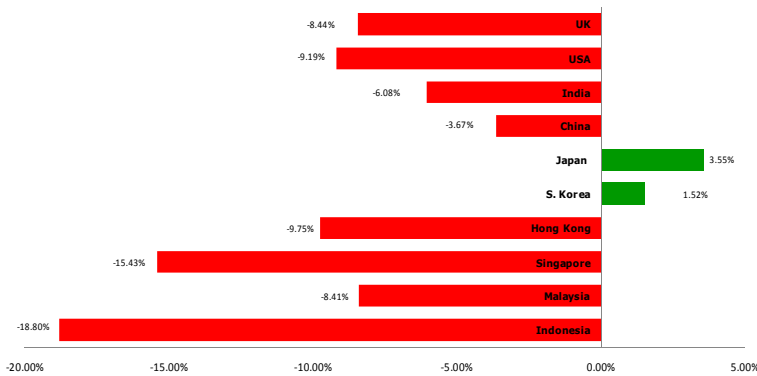
PT Harum Energy Tbk (HRUM). Perseroan berencana mengakuisisi perusahaan batubara dengan dana sebesar US\$ 390 juta. Harum akan menggunakan kas internal dan *stand by loan* untuk aksi korporasi tersebut. Saat ini HRUM memiliki kas internal sebesar US\$ 190 juta dan *stand by loan* senilai US\$ 200 juta untuk kebutuhan ekspansi. Perseroan akan memanfaatkan likuiditas perseroan untuk mengambil kesempatan dari kondisi pasar saat ini yang telah memberikan peluang akuisisi yang lebih besar. Selain strategi anorganik, perseroan juga berencana mengembangkan bisnis hilirnya, yaitu masuk ke bisnis pembangkit listrik (*power plant*). Rencana tersebut saat ini masih dijajaki perseroan.

PT Modern Internasional Tbk (MDRN). Perseroan membentuk perusahaan patungan atau joint venture dengan Credit Saison Co Ltd. Direktur Utama MDRN dalam keterangan Rabu menyebutkan bahwa perusahaan patungan itu diberinama PT Saison Modern Finance. Adapun perusahaan ini akan bergerak di bidang pembiayaan dengan modal dasar Rp100 miliar. Pemegang saham perusahaan patungan ini yakni Credit Saison Co Ltd sebesar 70% dan PT Modern Internasional Tbk 30%. Pendirian perusahaan ini guna membantu pengembangan usaha 7-Eleven yang dijalankan PT Modern Sevel Indonesia dengan memberikan fasilitas leasing untuk peralatan yang dibutuhkan yang pada akhirnya akan memperkuat struktur dan kinerja perseroan.

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (KREN). Suspensi atas perdagangan saham KREN di pasar reguler dan pasar tunai dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 25 September 2015. Sebelumnya, BEI melakukan suspensi atas perdagangan saham PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (KREN) di pasar reguler dan pasar tunai. Suspensi dilakukan akibat kenaikan peningkatan harga kumulatif saham KREN yang signifikan. Harga saham KREN mengalami kenaikan sebesar Rp975 atau 100%, yakni dari harga penutupan Rp975 pada 26 Agustus 2015 menjadi Rp1.950 pada 22 September 2015. Suspensi tersebut juga bertujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam investasinya di saham ini.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Anak usaha PT Wijaya Karya ini berniat menambah kapasitas produksi sekitar 100.000 ton pada 2016. Dengan demikian, tahun depan total kapasitas produksi emiten ini menjadi 2,4 juta ton per tahun. WTON juga tak mencemaskan pendanaan terkait ekspansi kapasitas produksi karena dana hasil IPO masih ada. Hingga kini WTON baru menggunakan 61,7% dari dana IPO yang sebesar Rp 1,2 triliun. Dana tersebut bakal dipakai hingga 2019 mendatang. Adapun anggaran belanja modal tahun ini diperkirakan hanya terserap Rp 360 miliar. Oleh karena itu, dana capex nantinya bisa dipakai sebagai belanja modal tahun depan. Anggaran capex tahun ini tidak bisa diserap sepenuhnya lantaran permintaan pasar belum membaik pada tahun ini.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan terus berupaya menyelesaikan pembangunan lahan industri dan pelabuhan di Gresik, Jawa Timur tepat waktu. Perusahaan penyalur Bahan Bakar Minyak (BBM) ini sudah membelanjakan Rp 3,6 triliun untuk ekspansinya di proyek Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE) itu. Untuk tahap pertama, Perseroan masih akan menyelesaikan beberapa infrastruktur penunjang lagi. Dengan begitu, Perseroan akan masih akan membelanjakan dana sekitar Rp 2,4 triliun hingga Rp 3,4 triliun lagi dalam dua tahun ke depan untuk menyelesaikan proyek tahap I. Sampai Semester I 2015, perseroan sudah mengantongi pendapatan Rp 128 miliar dari penjualan lahan industri. Sebagai informasi, untuk tahap I, Perseroan bakal menggarap 800 hektare (ha) lahan industri. Dari situ, Perseroan akan menjual sekitar 500 ha lahan. Sektor industri yang akan membangun pabrik di lahan JIPE diantaranya sektor kimia dan beberapa dari sektor logistik.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


22/09/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-690,4
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	12.107

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales (MoM) (AUG)

Monday
21

September

- USA : House Price Index (MoM) (JUL)

Tuesday
22

September

- China : Caixin China PMI Mfg (SEP P)
- Europe : Markit/BME Germany Composite PMI (SEP P)
- USA : MBA Mortgage Applications (SEP 18)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (SEP P)

Wednesday
23

September

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (SEP P)
- Japan : All Industry Activity Index (MoM) (JUL)
- USA : Durable Goods Orders (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (SEP 19)
- Japan : National Consumer Price Index (YoY) (AUG)

Thursday
24

September

- USD Gross Domestic Product (Annualized) (2Q T)
- USD Core Personal Consumption Expenditure (QoQ) (2Q T)
- USD Markit US Composite PMI (SEP P)

Friday
25

September

- ADHI : RUPS
- RIGS : RUPS
- MIKA : RUPS
- HRUM : Public Expose
- Libur Hari Raya Idul Adha 1436 H

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.757	25,1	BBRI	692	14,1	SKBM	210	25,0	TAXI	-50	-10,0
SUGI	1.170	16,7	SUGI	454	9,2	TIFA	24	17,0	ERTX	-130	-10,0
ENRG	327	4,7	SIAP	336	6,8	BABP	6	9,0	GSMF	-10	-9,9
MYRX	262	3,7	BMRI	277	5,6	BRAM	300	7,7	IIKP	-75	-9,7
TARA	224	3,2	BBCA	216	4,4	ANTM	32	6,7	ADMG	-10	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	17250	-625	16663	18463	BOW	BSDE	1420	-60	1383	1518	BOW
SMGR	9475	0	9063	9888	BOW	CTRA	795	-10	770	830	BOW
WTON	880	-10	855	915	BOW	LPCCK	6800	-350	6450	7500	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	515	0	493	538	BOW	KIJA	176	-7	169	190	BOW
AKRA	5800	-100	5625	6075	BOW	PTPP	3400	-50	3298	3553	BOW
LINK	4970	-205	4863	5283	BOW	PWON	350	-10	343	367	BOW
MPPA	2055	-30	2010	2130	BOW	SMRA	1200	-50	1120	1330	BOW
SCMA	2665	-85	2520	2895	BOW	WIKA	2625	-25	2600	2675	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6550	-250	6413	6938	BOW	BHIT	226	-3	219	237	BUY
TLKM	2655	-45	2610	2745	BOW	BMTR	925	-45	880	1015	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	4280	-20	4140	4440	BOW	MNCN	1605	-90	1545	1755	BOW
BBRI	8800	-550	8438	9713	BOW	BABP	73	6	57	84	BUY
BMRI	8050	-550	7613	9038	BOW	BCAP	1700	-25	1683	1743	BOW
BBCA	11875	-275	11788	12238	BOW	IATA	51	1	48	54	BUY
PERTAMBANGAN						MSKY					
INCO	1870	110	1545	2085	BUY	KPIG	1415	-20	1388	1463	BOW
PTBA	5575	0	5275	5875	BOW	MSKY	1490	-5	1493	1493	BOW
PLANTATION											
AALI	17925	25	17275	18550	BUY						
LSIP	1320	60	1178	1403	BUY						
SSMS	1620	-10	1595	1655	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, cement, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.